

Media

Tanggal

Halaman

PikiranRakyat

JUMAT (WAGE) 21 SEPTEMBER 2018
11 MUHARAM 1440 H
SURA 1952

24

Dinda Amanda Zuliestiana

Prestasi

KESIBUKANNYA sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University, tak membuat **Dinda Amanda Zuliestiana** (28) berhenti berusaha menggapai cita-cita. Meski jadwalnya padat, dia masih meluangkan waktu untuk berbisnis. Kini ia mengelola sebuah *brand* kerudung. "Yah sekarang jual *online*. Selain kerudung, saya juga jualan buah mangga gedong gincu. Hasilnya lumayan bisa buat biaya tambahan nak-anak saya sekolah nanti," ujar perempuan kelahiran 26 September 1989 ini, saat ditemui di salah satu restoran, di Jalan Riau Kota Bandung, beberapa waktu lalu. Saat pertama kali menjadi dosen, istri dari alih Rangga Kusumah ini terbilang masih terlu muda. Hal itu karena prestasi yang ia miliki. Bahkan ketika baru menginjak umur 20 tahun, ia sudah menjadi sarjana. "Dulu waktu kuliah di Universitas Widyatama, saya menjadi lulusan tercepat dan termuda. Saya lulus hanya dalam waktu 3 tahun 20 hari saja, sehingga umur 20 tahun sudah jadi sarjana. Sementara IPK saya juga

cum laude yaitu 3,77," ujar ibu dari Marysa Aleeya Kusumah dan Rafandra Alarick Kusumah ini.

Karena prestasinya itu pula, Dinda banyak menerima tawaran beasiswa. Ia pun dengan mudah bisa melanjutkan cita-citanya untuk bersekolah lebih tinggi. Dinda melanjutkan S-2 di Telkom University yang saat itu masih bernama Institut Manajemen Telkom. Jurusan yang diambilnya pun masih sama, yaitu manajemen pemasaran.

Kini, di tengah kesibukannya mengajar dan berbisnis, Dinda yang juga mempelajari psikologi terinspirasi untuk membuat buku. Namun, buku yang ditulisnya berbeda dengan psikologi komunikasi bisnis yang dia ajarkan di kampus. Ia menulis buku *parenting*. "Saya ingin berkontribusi terhadap masa depan bangsa dengan membantu di dunia pendidikan. Nah, saya bantu sejak dini dengan membuat buku bagaimana cara mendidik anak yang baik dan berkualitas," ucapnya. **(Mochamad Iqbal Maulud/"PR")*****



